

**Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)**  
**ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE**  
**I-RECON 2022**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

---

---

## **Self-Efficacy Siswa Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Fiqih**

**Firyal Yasmin RF<sup>1)</sup>, Qiqi Yuliati Zakiyah<sup>2)</sup> dan Wildan Baihaqi<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia, kode pos 40614

Email: [rizkiyasminf@gmail.com](mailto:rizkiyasminf@gmail.com)

<sup>2)</sup>Email: [qiqiyuliati@uinsgd.ac.id](mailto:qiqiyuliati@uinsgd.ac.id)

<sup>3)</sup>Email: [wildanbaihaqi0101@gmail.com](mailto:wildanbaihaqi0101@gmail.com)

**Abstract:** *The enthusiasm of students seems to be reduced, many students are passive and depend on the teacher only when the teaching and learning process results in an average student score below the KKM score. This study aims to determine the students' self-efficacy towards their fiqh subject learning outcomes at MAN 1 Garut. This research uses a quantitative approach using the correlation method with applied research. The data collection used in this study were questionnaires, tests, and documentation studies obtained by 70 respondents. Based on the results of the study, it showed that students' self-efficacy was in the high category with an average score of 3.52 and fiqh learning outcomes were in the low category with an average score of 66.19 with the effect of student self-efficacy on fiqh learning outcomes of 12.8. % belongs to the low category with a correlation coefficient of 0.358 belonging to the low category which means that self-efficacy affects the fiqh learning outcomes by 12.8% and the rest is influenced by other variables not discussed in this study.*

**Keywords:**

*Self-Efficacy; Learning outcomes*

**Abstrak:** Semangat siswa tampak berkurang, banyak siswa yang pasif dan bergantung pada pengajar saja ketika proses belajar mengajar menghasilkan nilai siswa rata-rata dibawah nilai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui self-efficacy siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih mereka di MAN 1 Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dengan jenis penelitian *applied research*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, tes, dan studi dokumentasi diperoleh 70 responden. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa self-efficacy siswa tergolong kategori *tinggi* dengan skor rata-rata 3,52 dan hasil belajar fiqih tergolong kategori *rendah* dengan skor rata-rata 66,19 dengan pengaruh self-efficacy siswa terhadap hasil belajar fiqih sebesar 12,8% tergolong kategori *rendah* dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,358 tergolong kategori *rendah* yang berarti self-efficacy mempengaruhi hasil belajar fiqih sebesar 12,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:**

*Self-Efficacy; Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pada globalisasi di masa sekarang, juga kemajuan teknologi yang terus, setiap orang dituntut untuk bisa survive dan dapat meningkatkan kualitas diri. Disamping itu setiap individu juga harus mampu mengembangkan dirinya dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Diantara cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan kompetensi diri adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting dalam mengembangkan kualitas generasi muda dan penunjang kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah proses yang terusmenerus dan takan pernah memiliki akhir, dengan akhir mendapatkan kualitas yang berkesinambungan. Dimana pendidikan bertujuan untuk mengembangkan berbagai kompetensi dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan siswa. Dalam rangka mengembangkan berbagai kompetensi dan aspek perkembangan siswa lainnya tentunya di perlukan agen pendidikan untuk memfasilitasi siswa yang nantinya akan menjadi pembelajar sepanjang masa.

Dalam kegiatan pembelajaran, peran guru sangat penting dalam memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa untuk bisa mencapai pribadi yang dewasa melalui tingkah lakunya. Terciptanya serangkaian tingkah laku yang dilakukan untuk kemajuan siswa baik dari segi tingkah laku atau kedewasaannya dimana hal itu saling berkaitan dalam hal pelaksanaannya (Usman, 2013). Siswa juga memiliki kewajiban belajar untuk mencapai apa yang telah ditetapkan. Tentunya kewajiban belajar ini ditunjang oleh kemampuan setiap individu siswa dimana setiap siswa memiliki ciri/karakteristik dalam belajarnya. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Dalam konteks pendidikan, jika siswa memiliki Self-Efficacy maka ia akan termotivasi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan (tugas). Hal ini senada dengan pendapat dari Schunk (2009: 36) bahwa siswa yang memiliki Self-Efficacy terhadap pembelajaran, dirinya cenderung memiliki keteraturan (menetapkan tujuan, menggunakan strategi belajar aktif, memantau pemahaman mereka, dan menilai kemajuan dalam tujuan mereka) dan menciptakan lingkungan yang efektif untuk belajar (menghilangkan atau meminimalkan gangguan, menemukan mitra belajar efektif).

Menurut Bandura Self-Efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memperoleh hal positif. Self-Efficacy merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Self-Efficacy adalah keyakinan bahwa aku bisa, ketidakberdayaan adalah keyakinan aku tidak bisa. Siswa dengan self- efficacy tinggi setuju dengan pernyataan seperti saya tahu bahwa saya mampu menguasai materi ini dan saya akan bisa mengerjakan tugas ini. Keyakinan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh seseorang saat ia merasa bahwa dirinya mampu mencapai prestasi atau mencapai kebenaran. Self-efficacy

dalam pembelajaran fikih berarti pengendalian situasi seseorang siswa dalam penyelesaian masalah pembelajaran fikih yang diberikan kepadanya sehingga ia berhasil menemukan solusi secara mandiri. Siswa akan dapat memahami materi yang sulit jika ia memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Widiyanto, 2013).

Realitanya dari Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Garut mengenai kurangnya semangat belajar siswa ketika berada di kelas dan hasil belajar siswa yang menurun menjadikan peneliti mempertanyakan hal ini kepada guru mata pelajaran. Guru Mata Pelajaran mengatakan bahwa semangat belajar siswa menurun pada kegiatan pembelajaran. Pengamatan umum juga dilakukan dengan cara observasi menggunakan instrument pedoman pada kelas XI MIPA 3 di MAN 1 Garut. Terdapat sebuah masalah bahwa kurangnya kepercayaan diri pada individu siswa ketika menghadapi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang berimplikasi terhadap hasil belajar siswa. Maka adapun tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Self-Efficacy Siswa Kelas XI di MAN 1 Garut 2) Untuk mengetahui hasil belajar Fikih Siswa Kelas XI di MAN 1 Garut 3) Untuk mengetahui pengaruh Self-Efficacy siswa terhadap hasil belajar mereka pada mata pelajaran Fikih.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengembangan pengetahuan terutama menggunakan paradigma post-positif (seperti penalaran dan pengaruh, minimalisasi variabel, hipotesis dan pertanyaan yang diidentifikasi melalui pengukuran dan observasi, serta pengujian teoritis), menggunakan strategi penelitian seperti survei empiris dan data empiris yang membutuhkan data statistik (Emzir, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. karena dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Self-Efficacy (efikasi diri) siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian terapan. Penelitian terapan berkaitan dengan penerapan dan pengembangan fakta dan pengetahuan praktis dari penelitian dasar dalam kehidupan nyata. Populasi dalam penelitian ini merupakan Seluruh penghuni dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Garut. Kelas XI di MAN 1 Garut memiliki 346 siswa dari 3 disiplin ilmu yang berbeda. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi saat ini yaitu 70 siswa. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner, tes dan studi dokumentasi.

Dengan teknik analisis data 1) Uji Parsial untuk mengukur hubungan dua variabel dengan pengontrolan atau penyesuaian pengaruh dari satu atau lebih variabel-variabel lainnya. 2) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian 3) Analisis Korelasi, untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan cara di kelola dan di analisa data secara terpisah dari setiap variable yang

kemudian ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh. 4) Uji Normalitas Data, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. 5) Uji Linearitas, untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis linear atau tidak. 6) Uji Koefisien Korelasi 7) Analisis Hipotesis, analisis yang digunakan menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan model persamaan sebagai berikut :  $Y = a + bX$ . Yang mana Y adalah hasil belajar, dan X adalah tingkat efikasi diri (*self efficacy*). 8) Uji keberartian koefisien regresi linier sederhana dengan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

No Item	R hitung	R tabel (5%)	Kesimpulan	Keterangan	No Item	R hitung	R tabel (5%)	Kesimpulan	Keterangan
1	0.406	0.235	Valid	Digunakan	1	0.560	0.235	Valid	Digunakan
2	0.546	0.235	Valid	Digunakan	2	0.472	0.235	Valid	Digunakan
3	0.320	0.235	Valid	Digunakan	3	0.324	0.235	Valid	Digunakan
4	0.559	0.235	Valid	Digunakan	4	0.236	0.235	Valid	Digunakan
5	0.432	0.235	Valid	Digunakan	5	0.401	0.235	Valid	Digunakan
6	0.497	0.235	Valid	Digunakan	6	0.365	0.235	Valid	Digunakan
7	0.261	0.235	Valid	Digunakan	7	0.352	0.235	Valid	Digunakan
8	0.502	0.235	Valid	Digunakan	8	0.398	0.235	Valid	Digunakan
9	0.573	0.235	Valid	Digunakan	9	0.380	0.235	Valid	Digunakan
10	0.488	0.235	Valid	Digunakan	10	0.296	0.235	Valid	Digunakan
11	0.530	0.235	Valid	Digunakan	11	0.527	0.235	Valid	Digunakan
12	0.564	0.235	Valid	Digunakan	12	0.420	0.235	Valid	Digunakan
13	0.444	0.235	Valid	Digunakan	13	0.426	0.235	Valid	Digunakan
14	0.587	0.235	Valid	Digunakan	14	0.438	0.235	Valid	Digunakan
15	0.267	0.235	Valid	Digunakan	15	0.421	0.235	Valid	Digunakan
16	0.443	0.235	Valid	Digunakan	16	0.426	0.235	Valid	Digunakan
17	0.577	0.235	Valid	Digunakan	17	0.619	0.235	Valid	Digunakan
18	0.511	0.235	Valid	Digunakan	18	0.421	0.235	Valid	Digunakan
19	0.306	0.235	Valid	Digunakan	19	0.269	0.235	Valid	Digunakan
20	0.503	0.235	Valid	Digunakan	20	0.376	0.235	Valid	Digunakan
21	0.455	0.235	Valid	Digunakan	21	0.335	0.235	Valid	Digunakan
22	0.567	0.235	Valid	Digunakan	22	0.275	0.235	Valid	Digunakan
23	0.483	0.235	Valid	Digunakan	23	0.249	0.235	Valid	Digunakan
24	0.405	0.235	Valid	Digunakan	24	0.341	0.235	Valid	Digunakan
25	0.363	0.235	Valid	Digunakan					
26	0.505	0.235	Valid	Digunakan					
27	0.413	0.235	Valid	Digunakan					
28	0.580	0.235	Valid	Digunakan					
29	0.245	0.235	Valid	Digunakan					
30	0.264	0.235	Valid	Digunakan					
31	0.341	0.235	Valid	Digunakan					
32	0.475	0.235	Valid	Digunakan					
33	0.674	0.235	Valid	Digunakan					
34	0.577	0.235	Valid	Digunakan					
35	0.518	0.235	Valid	Digunakan					
36	0.350	0.235	Valid	Digunakan					

Hasil uji validitas item soal variabel Self-Efficacy (variabel X) siswa kelas XI MAN 1 Garut pada tabel diatas memperoleh hasil dari 40 item soal yang tergolong valid dan bisa digunakan dalam penelitian berjumlah 36 item soal dan dinyatakan sah untuk dijadikan instrumen penelitian, 4 item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Dan Berdasarkan hasil uji validitas item soal variabel hasil belajar fikih siswa kelas XI MAN 1 Garut (variabel Y) pada tabel diatas memperoleh hasil dari 50 item soal yang tergolong valid dan bisa digunakan dalam penelitian berjumlah 24 item soal dan dinyatakan sah untuk dijadikan instrumen penelitian, 26 item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.858	40	.659	50

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas (variabel X) pada program SPSS 25 diatas diperoleh hasil nilai Cronbach Alpha (0,858) > 0,6 artinya dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Self-Efficacy adalah reliable dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas (variabel Y) menggunakan program SPSS 25 diatas diperoleh hasil nilai Cronbach Alpha (0,659) > 0,6 artinya dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Self-Efficacy adalah reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Normalitas

Tabel

(Variabel X) Kolmogorov smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig. > 0,05. 69 Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data variabel SelfEfficacy berdistribusi normal. (Variabel Y) Kolmogorov smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig. > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data variabel hasil belajar fikih berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	696,302	33	20,191	1,000	,498
		Linearity	178,612	1	178,612	8,847	,005
		Deviation from Linearity	487,691	32	15,240	,755	,789
	Within Groups	726,783	36	20,188			
Total			1393,086	69			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	696,302	33	20,191	1,000	,498
		Linearity	178,612	1	178,612	8,847	,005
		Deviation from Linearity	487,691	32	15,240	,755	,789
	Within Groups	726,783	36	20,188			
Total			1393,086	69			

Untuk menentukan linieritas data (Variabel X) bisa juga dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Nilai F hitung (0,775) < F tabel (1,764) maka dapat disimpulkan data mempunyai hubungan yang linier. Untuk menentukan linieritas data (variabel Y) dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Nilai F hitung (0,755) < F tabel (1,764) maka dapat disimpulkan data mempunyai hubungan yang linier.

### Uji Koefisien Korelasi

		Self-Efficacy	Hasil Belajar
Self-Efficacy	Pearson Correlation	1	.358**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	70	70
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.358**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	70	70

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas dapat dipahami bahwa nilai taraf signifikansi (0,002) < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Jika dilihat kepada pedoman derajat hubungan nilai pearson correlation nya adalah 0,358 maka jika diinterpretasikan kedalam tabel derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dapat dikategorikan korelasinya rendah.

### Analisis Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	1.886	4.456		.423	.673		
	SE	.110	.035	.358	3.162	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan ouput hasil perhitungan SPSS diatas dapat diketahui nilai taraf signifikansi adalah 0.002. Artinya nilai signifikansi < dari probabilitas 0,05. Jika kita membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table maka dari tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitungnya adalah 3,162 dan nilai t tabel dengan menetapkan degree of freedom dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 5%. Derajat kebebasannya (df)= n-k-1=70-1-1=68. Maka nilai t tabel nya adalah 1,995. Artinya nilai t hitung (3,162) > t tabel (1,995) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X (Self-Efficacy) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Fikih), maka hipotesis diterima

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.358	.128	.115	4.226	.128	10.001	1	68	.002

a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy  
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel diatas diperoleh nilai R2 = 0,128= 12,8% ini berarti variabel bebas Self-efficacy siswa mempengaruhi variabel terikat hasil belajar fikih sebesar 12,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Self-Efficacy merupakan kepercayaan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai kemampuannya untuk menghasilkan dan menunjukkan level kemampuan dalam mengerjakan latihan yang mempengaruhi peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Dalam penelitian ini peneliti menggali lebih dalam mengenai Self-Efficacy siswa kelas XI MAN 1 Garut. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk angket, tes dan studi dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan data menggunakan program SPSS 25 menunjukkan bahwa SelfEfficacy siswa kelas XI MAN 1 Garut termasuk kedalam kategori tinggi.

Berdasarkan teori yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Hasil belajar dapat diklasifikasikan pada Keefektifan, Efisiensi, dan Daya Trik. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang 80 diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar fikih yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

Berdasarkan hal itu peneliti berpandangan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tim Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (MKDP, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XI sangat beragam. Hal ini menunjukkan ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa diantara salah satunya adalah Self Efficacy siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bandura bahwa Self-Efficacy memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian yang sudah ditetapkan. Keyakinan individu juga motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara Self-Efficacy terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti berpandangan bahwa rendahnya motivasi siswa, kepercayaan diri pada individu dalam menghadapi permasalahan belajar, dan rendahnya keyakinan diri merupakan faktor penting yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Paparan tersebut menunjukkan bahwa Self-Efficacy memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan



dapat digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Semakin tinggi Self-Efficacy siswa, maka semakin tinggi hasil belajar fikih siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa Self-efficacy siswa kelas XI MAN 1 Garut tergolong kedalam ketegori tinggi, hal ini berdasasarkan hasil perhitungan angket dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,52 yang berada pada interval 3,1 – 4,0. Hasil belajar Fikih siswa kelas XI MAN 1 Garut tergolong ke dalam kategori rendah, hal ini berdasarkan hasil perhitungan tes pilihan ganda dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66,19 yang berada pada interval 60 – 69. Dan Pengaruh Self-Efficacy siswa terhadap hasil belajar fikih siswa kelas XI MAN 1 Garut sebesar 12,8%, tergolong pada kategori rendah, dengan koefisien korelasi sebesar 0,358 tergolong pada kategori rendah

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arifin, J. (2017). *SPSS24 Untuk Penelitian dan skripsi*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura. (1997). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. New york: W.H and company.
- Bandura, A. (1994). *Self-efficacy The Exercise of control* . New York: Academic Press.
- Byrne, R. B. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods*. London: Sage.
- Dharma, S. (2008). *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPYK).
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elis, Y. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self Efficacy Terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Pagiri*. Jurnal Mitra Sains, 7-8.
- Emzir. (2007). *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghufron, R. R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- J, C. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods*. London: Sage.



Judul artikel

judge, J. B. (2001). *Relationship of Core Self-Evaluations Traits-self-Esteem, Generalized Self-Efficacy, Lous cntrol, and Emotional Stability With Job Satisfaction and Job Perfomance: A Meta-Analysis*. *Journal of Applied Psychology*, 80-92.

Khoerudin, H. S. (2019). *Fikih Muamalah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning*. Yogyakarta: SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS.

Kristiyanni, T. (2016). *Self regulated Learning*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 86

MKDP, T. P. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moh. Zaiful Rosyid, M. A. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

Mudjino. (2009). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.

Mudjiono, D. .. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Musmuliai, D. d. (2018). PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *repsitory upy*, 17.

Mustafidah, T. T. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Nana, S. (2009). *Penilaian Hasil proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

Nurgianto, B. ( 1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.

Pajares, S. d. (2009). *Self-Efficacy Theory*. Handbook.

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ridwan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Bandung.

Risnawita, N. G. (2014). *Teori-Teori Ppsikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

Santrock, J. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Bandung : CV. Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, M. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, T. B. (2015). *Buku Siswa Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Widiyanto, A. (2013). *Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi siswa terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*. *Jurnal pendidikan Ekonomi*, 150-151.
- Winkel, W. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Jakarta.
- Winkel, W. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Winne, P. &. (2000). *Measuring self-regulated learning*. In M. Orlando: Academic Press.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zain, L. (2009). *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Zainuddin, D. (2013). *Lampiran SK DIRJEN PENDIS no 2676 Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. Kurikulum 2013, 5.
- ZurinalZ, A. (2008). *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Lembaga Peneliti UIN